



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

INSPEKTORAT

Jl. RUHUI RAHAYU I Telp./Fax. (0542) 7218734 KOTAK POS 1111
BALIKPAPAN 76115

Email : inskot.balikpapan@yahoo.co.id

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Kota Balikpapan Nomor: 090.1/054/REG/ITKOT, tanggal 06 April 2021, Tim Evaluasi telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah **Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan**, Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B/1301/M.PAN/04/2009, perihal Kebijakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2009, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan direvisi dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 5 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s.d. 100, dan capaian yang diperoleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dengan nilai sebesar **66,02 kategori B: Baik (dilihat dari LKE-Lembar Kriteria Evaluasi)**. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Perangkat Daerah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan untuk Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari:

No	Komponen yang dinilai	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Bobot	Hasil Evaluasi	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	25,92	30	24,22
2	Pengukuran Kinerja	25	20,00	25	17,19
3	Pelaporan Kinerja	15	12,00	15	10,60
4	Evaluasi Internal	10	5,41	10	5,62
5	Capaian Kinerja	20	9,71	20	8,39
	Nilai Hasil Evaluasi		73,04		66,02
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB		B

Poin 1 s.d. 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi.



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

INSPEKTORAT

Jl. RUHUI RAHAYU I Telp./Fax. (0542) 7218734 KOTAK POS 1111
BALIKPAPAN 76115

Email : inskot.balikpapan@yahoo.co.id

BAB I

PENDAHULUAN

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, dengan tujuan tersebut diarahkan untuk meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kapasitas serta akuntabilitas kinerja birokrasi, penguatan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Guna mengetahui sejauh mana Perangkat Daerah pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong adanya peningkatan Kinerja Instansi Pemerintah maka perlu dilakukan evaluasi implementasi SAKIP sebagai upaya konsistensi dalam meningkatkan implementasi SAKIP dan untuk mewujudkan capaian kinerja instansi sesuai yang diamanahkan dalam RPJMD.

Telah dilakukan evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan guna menilai sejauh mana capaian kinerja yang telah dilakukan di tahun 2021.

1. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- c. Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Surat Tugas Inspektur Kota Balikpapan Nomor: 090.1/053/REG/ITKOT, tanggal 18 April 2022.

2. Latar Belakang

Konsistensi terhadap evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) akan terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah melalui monitoring terhadap sistem yang ada pada perangkat daerah dengan melakukan evaluasi terhadap LKjIP, Renstra, IKU, IKI, Perjanjian Kinerja, Pemantauan Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja pada Perangkat Daerah.

3. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi adalah untuk memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas aparatur Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan.

4. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan evaluasi terhadap perencanaan strategis dan perencanaan kinerja tahunan termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran capaian kinerja serta pelaporan kinerja yang digunakan dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan.

5. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja adalah metodologi yang pragmatis, karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah yang pragmatis ini dipilih dengan pertimbangan agar lebih cepat menghasilkan rekomendasi atas hasil evaluasi untuk perbaikan penerapan Sistem AKIP dan peningkatan akuntabilitas kinerja instansi. Terhadap setiap aspek yang dinilai, dilakukan pengumpulan data dengan cara: wawancara, observasi, perbandingan dengan data sekunder, dan konfirmasi-konfirmasi seperlunya. Kemudian setiap sub komponen yang dievaluasi ini ditetapkan kriteria penilaiannya dengan menggunakan standar dan kebenaran normatif yang ada pada peraturan perundang-undangan, pedoman, serta petunjuk yang berlaku, maupun mengacu pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja.

6. Tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun 2020 memperoleh nilai **73,04**, kategori **BB: Sangat Baik**, namun masih perlu beberapa perbaikan.

Atas pelaksanaan evaluasi tersebut, diperoleh langkah-langkah perbaikan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan sebagai berikut:

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
A.	Perencanaan Kinerja		
1	Target jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) telah dimonitor pencapaiannya, telah dilengkapi dengan uraian faktor pendorong keberhasilan dan penghambat kinerja serta rekomendasi yang diperlukan guna perbaikan pada periode berikutnya, namun faktor pendorong keberhasilan kinerja belum dilengkapi penjelasan secara rinci per indikator kinerja;	Belum ditindaklanjuti	-

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
2	Rencana aksi atas kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala, namun belum dilengkapi dengan simpulan keberhasilan dan kegagalan serta belum ada mekanisme formal untuk pemberian <i>reward and punishment</i> terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;	Belum ditindaklanjuti	-
3	Target-target dalam rencana aksi telah dijadikan acuan untuk memulai pelaksanaan setiap kegiatan dan memiliki hubungan yang logis antara setiap <i>output</i> kegiatan dengan sasaran (<i>outcome</i>) yang akan dicapai. Namun demikian, target kinerja dalam rencana aksi belum dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan.	Belum ditindaklanjuti	-
B. Pengukuran Kinerja			
1	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang mulai dari eselon II sampai dengan eselon IV, namun pengukuran tersebut tidak sampai ke individu staf operasional;	Belum ditindaklanjuti	-
2	Target kinerja eselon III dan eselon IV telah dimonitor pencapaiannya, namun belum dilengkapi dengan rekomendasi perbaikan untuk tiap target kinerja tersebut;	Belum ditindaklanjuti	-
3	Mekanisme pengumpulan data kinerja dengan membuat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang <i>up to date</i> untuk memudahkan akses data bagi pihak yang berkepentingan;	Belum ditindaklanjuti	-
4	Hasil pengukuran (capaian) agar dikaitkan dalam pemberian <i>reward and punishment</i> dengan kriteria: a) pejabat/pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja; b) pejabat/pegawai yang mencapai target dengan	Belum ditindaklanjuti	-

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
	yang tidak mencapai target; c) pejabat/pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai); d) pejabat/pegawai dengan capaian di atas standar dengan yang standar;		
5	Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi telah dilakukan namun belum ada mekanisme yang digunakan untuk mengetahui progres capaian kinerja untuk mengetahui apa sebaiknya yang harus dilakukan	Belum ditindaklanjuti	-
C.	Pelaporan Kinerja		
1	Laporan Kinerja belum menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja dan membuat laporan kinerja yang dapat diandalkan untuk digunakan sebagai perbaikan perencanaan;	Belum ditindaklanjuti	-
2	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja, namun belum bersifat ekstensif dan menyeluruh karena masih ada capaian kinerja tahun berjalan yang lebih rendah dari capaian kinerja tahun sebelumnya;	Belum ditindaklanjuti	-
3	Penilaian kinerja agar dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan keberhasilan/kegagalan kinerja mulai dari eselon III sampai dengan staf operasional (individu) serta dijadikan dasar pemberian <i>reward and punishment</i> atas kinerja pegawai tersebut.	Belum ditindaklanjuti	-
D.	Evaluasi Internal		
1	Hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), namun perlu dilengkapi dengan kesepakatan mengenai tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi yang secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu	Belum ditindaklanjuti	-

No	Rekomendasi Inspektorat	Langkah Perbaikan	Keterangan
	rekomendasi akan ditindaklanjuti;		
2	Evaluasi program dalam rangka menilai keberhasilan program perlu dilengkapi dengan simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi namun belum didukung dengan eviden/ bukti tindak lanjut dari rekomendasi atas evaluasi program tersebut;	Belum ditindaklanjuti	-
3	Pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja perlu dilaksanakan secara berkala;	Belum ditindaklanjuti	-
4	Hasil evaluasi rencana aksi perlu dilengkapi dengan eviden tindak lanjut atas rekomendasi.	Belum ditindaklanjuti	-
E. Capaian Kinerja			
1	Disarankan agar terus meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya dengan dukungan informasi mengenai kinerja yang dapat diandalkan	Belum ditindaklanjuti	-

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2020 pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Nomor: 700/054/Tim-IV/Itkot, tanggal 31 Mei 2021.

BAB II

HASIL EVALUASI

Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja. Dokumen yang dievaluasi yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2021, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Individu serta Rencana Aksi.

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 s.d. 100, dan capaian yang diperoleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dengan nilai sebesar **66,02 kategori B: Baik (dilihat dari LKE-Lembar Kriteria Evaluasi)**. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Perangkat Daerah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan untuk Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari:

No	Komponen yang dinilai	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Bobot	Hasil Evaluasi	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	25,92	30	24,22
2	Pengukuran Kinerja	25	20,00	25	17,19
3	Pelaporan Kinerja	15	12,00	15	10,60
4	Evaluasi Internal	10	5,41	10	5,62
5	Capaian Kinerja	20	9,71	20	8,39
	Nilai Hasil Evaluasi		73,04		66,02
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB		B

Poin 1 s.d. 5 menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan pada LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi.

Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan penyempurnaan, yaitu:

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja:

Dari penilaian atas komponen perencanaan kinerja diperoleh nilai 24,22 dari nilai maksimal sebesar 30,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Strategis	8,32	10,00	<ul style="list-style-type: none"> - Renstra SKPD telah disusun dengan memuat tujuan, sasaran, IKU beserta ukuran keberhasilannya (indikator); - Renstra telah direviu dan ada upaya perbaikan, namun belum ada perbaikan yang signifikan; - Target jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) telah dimonitor pencapaiannya, namun belum dilengkapi dengan uraian faktor pendorong keberhasilan dan penghambat kinerja serta rekomendasi yang diperlukan guna perbaikan pada periode berikutnya, jadwal, SOP tiap indikator dan tindak lanjut atas hasil monitoring.
2	Perencanaan Kinerja Tahunan	15,90	20,00	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian kinerja eselon III dan eselon IV yang ditandatangani telah diukur dan hasil pengukuran telah diketahui oleh atasan (pemberi amanah), namun belum seluruhnya dilengkapi dengan simpulan keberhasilan dan kegagalan dari target kinerja yang diperjanjikan ; - Target capaian kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala, namun belum dilengkapi dengan simpulan keberhasilan dan kegagalan serta belum ada mekanisme formal untuk pemberian <i>reward and punishment</i> terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja; - Target-target dalam rencana aksi telah dijadikan acuan untuk memulai pelaksanaan setiap kegiatan dan memiliki hubungan logis antara setiap <i>output</i> kegiatan dengan sasaran (<i>outcome</i>) yang akan dicapai. Namun, target kinerja

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
				dalam rencana aksi belum dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan.

b. Pengukuran Kinerja:

Dari penilaian atas komponen pengukuran kinerja diperoleh nilai 17,19 dari nilai maksimal sebesar 25,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Kinerja	4,375	5,00	<ul style="list-style-type: none"> - Telah terdapat IKU dan ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya; - Mekanisme pengumpulan data kinerja belum dilengkapi dengan pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang <i>up to date</i> dan belum dibuat per indikator kinerja.
2	Kualitas Pengukuran	9,38	12,50	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang mulai dari eselon III sampai dengan eselon IV, namun pengukuran tersebut tidak sampai ke individu staf operasional (individu) dan belum didukung eviden tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan.
3	Implementasi Pengukuran	3,44	7,50	<ul style="list-style-type: none"> - Target kinerja eselon III dan eselon IV telah dimonitor pencapaiannya, namun belum dilengkapi dengan simpulan keberhasilan dan kegagalan dari target kinerja yang diperjanjikan serta rekomendasi perbaikan untuk tiap target kinerja tersebut; - Hasil pengukuran (capaian) telah dikaitkan dalam pemberian reward and punishment dengan kriteria: a) pejabat/pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja; b) pejabat/pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target; c) pejabat/pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai); d) pejabat/pegawai dengan capaian di atas standar dengan yang standar;

				<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Kinerja Utama (IKU) telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini namun belum menunjukkan kondisi lebih baik (inovatif); - Kinerja atas rencana aksi telah dilakukan pengukuran, namun hasil pengukuran rencana aksi tersebut belum dilengkapi dengan simpulan kemajuan (<i>progress</i>) kinerja.
--	--	--	--	---

c. Pelaporan Kinerja:

Dari penilaian atas komponen pelaporan kinerja diperoleh nilai 10,60 dari nilai maksimal sebesar 15,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Pelaporan	3,00	3,00	- Laporan kinerja telah disusun dan disampaikan tepat waktu.
2	Penyajian Informasi Kinerja	4,90	7,50	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kinerja telah menyajikan perbandingan yang memadai, antara lain: target vs realisasi, realisasi tahun berjalan vs realisasi tahun sebelumnya, realisasi sampai dengan tahun berjalan vs target jangka menengah. Namun belum dilakukan perbandingan realisasi atau capaian tahun berjalan dibanding standar nasional atau RPJMN; - Laporan kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya. Hanya menyajikan informasi jumlah anggaran dan realisasi anggaran per sasaran strategis kinerja; - Informasi kinerja dalam laporan kinerja belum dapat diandalkan karena belum dilengkapi dengan SOP tiap indikator kinerja.
3	Pemanfaatan Informasi Kinerja	2,70	4,50	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi kinerja yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, namun hanya bersifat sebagian. - Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja, namun belum bersifat ekstensif dan menyeluruh karena masih ada capaian kinerja tahun berjalan yang lebih

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
				<p>rendah dari capaian kinerja tahun sebelumnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi capaian kinerja yang disajikan dalam laporan kinerja telah digunakan untuk penilaian kinerja, namun belum bersifat ekstensif dan menyeluruh karena belum dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan keberhasilan/kegagalan kinerja mulai dari eselon III sampai dengan staf operasional (individu) serta belum dijadikan dasar pemberian <i>reward and punishment</i> atas kinerja pegawai tersebut.

d. Evaluasi Internal:

Dari penilaian atas komponen evaluasi internal diperoleh nilai 5,62 dari nilai maksimal sebesar 10,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	Pemenuhan Evaluasi	1,88	2,00	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), namun belum dilengkapi dengan kesepakatan mengenai tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi yang secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti;
2	Kualitas Evaluasi	2,99	5,00	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi program dalam rangka menilai keberhasilan program telah dilaksanakan, belum menyajikan simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi namun belum didukung dengan eviden/ bukti tindak lanjut dari rekomendasi atas evaluasi program tersebut; - Pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja belum dilaksanakan secara berkala.
3	Pemanfaatan Evaluasi	0,75	3,00	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil evaluasi rencana aksi belum dilengkapi dengan eviden/bukti tindak lanjut atas rekomendasi.

e. Capaian Kinerja:

Dari penilaian atas komponen capaian kinerja diperoleh nilai 8,39 dari nilai maksimal sebesar 20,00 dengan hasil evaluasi per sub komponen sebagai berikut:

No	Sub Komponen	Nilai Diperoleh	Nilai Maksimal	Hasil Evaluasi
1	<i>Output</i> Kegiatan dan Informasi Kinerja	1,25	7,50	- Pencapaian target <i>output</i> perlu ditingkatkan
2	<i>Outcome</i> Kegiatan dan Informasi Kinerja	7,14	12,50	- Pencapaian target <i>outcome</i> perlu ditingkatkan

BAB III

SIMPULAN

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja:

- Perlu dilakukan reviu Renstra agar terjadi upaya perbaikan yang signifikan;
- Monitoring pencapaian target jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) perlu dilengkapi dengan uraian faktor pendorong keberhasilan dan penghambat kinerja serta rekomendasi yang diperlukan guna perbaikan pada periode berikutnya, jadwal, SOP tiap indikator dan tindak lanjut atas hasil monitoring;
- Pengukuran perjanjian kinerja eselon III dan IV yang telah diketahui oleh atasan (pemberi amanah) agar digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan atau memberikan predikat (baik, cukup, kurang, tercapai, tidak tercapai, berhasil, gagal dan lain-lain) suatu kondisi atau keadaan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan *reward* dan *punishment*;
- Melengkapi monitoring pencapaian rencana aksi atas target kinerja dengan simpulan atau pengumpulan hasil pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja yang nantinya diimplementasikan dalam pemberian *reward and punishment*;
- Target-target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu keadaan.

b. Pengukuran Kinerja:

- Agar membuat mekanisme pengumpulan data kinerja dengan membuat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date untuk memudahkan akses data bagi pihak yang berkepentingan;

- Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang mulai dari eselon II sampai ke individu staf operasional serta didukung eviden tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan;
- Monitoring pencapaian target kinerja eselon III dan eselon IV agar dilengkapi dengan simpulan keberhasilan dan kegagalan dari target kinerja yang diperjanjikan serta dibuat rekomendasi perbaikan untuk tiap target kinerja tersebut;
- Hasil pengukuran (capaian) agar dikaitkan dalam pemberian *reward and punishment* dengan kriteria: a) pejabat/pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja; b) pejabat/pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target; c) pejabat/pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai); d) pejabat/pegawai dengan capaian di atas standar dengan yang standar;
- IKU agar direviu agar hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif);
- Hasil pengukuran kinerja atas rencana aksi perlu dilengkapi dengan simpulan kemajuan (*progress*) kinerja.

c. Pelaporan Kinerja:

- Laporan kinerja agar menyajikan perbandingan yang memadai, antara lain: target vs realisasi, realisasi tahun berjalan vs realisasi tahun sebelumnya, realisasi sampai dengan tahun berjalan vs target jangka menengah dan dilakukan perbandingan realisasi atau capaian tahun berjalan dibanding standar nasional atau RPJMN;
- Laporan kinerja agar menyajikan informasi tentang jumlah anggaran dan realisasi anggaran per sasaran strategis kinerja serta analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
- Informasi kinerja dalam laporan kinerja dilengkapi dengan SOP tiap indikator agar data dapat diandalkan;
- Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan perencanaan dan perbaikan capaian kinerja namun perlu dilakukan lebih

ekstensif agar seluruh capaian kinerja tahun berikutnya lebih tinggi dari capaian kinerja saat ini;

- Penilaian kinerja agar dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan keberhasilan/kegagalan kinerja mulai dari eselon III sampai dengan staf operasional (individu) serta dijadikan dasar pemberian *reward and punishment* atas kinerja pegawai tersebut.

d. Evaluasi Internal:

- Hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), namun perlu dilengkapi dengan kesepakatan mengenai tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi yang secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti;
- Evaluasi program dalam rangka menilai keberhasilan program perlu dilengkapi dengan simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi namun belum didukung dengan eviden/ bukti tindak lanjut dari rekomendasi atas evaluasi program tersebut;
- Pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja perlu dilaksanakan secara berkala;
- Hasil evaluasi rencana aksi perlu dilengkapi dengan eviden tindak lanjut atas rekomendasi.

e. Capaian Kinerja:

- Disarankan agar terus meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya dengan dukungan informasi mengenai kinerja yang dapat diandalkan.

BAB IV PENUTUP

Inspektorat Kota Balikpapan menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kerja sama dari seluruh pejabat/pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan atas kesediaannya memberikan data/dokumen yang diperlukan, sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun 2021. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan. ***Berikut terlampir beberapa hal yang merupakan penjelasan dari poin A s.d. E.***

Inspektur Kota Balikpapan,



**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KOTA BALIKPAPAN
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4.00	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30.00	80.73%	24.22	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10.00	83.19%	8.32	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2.00	97.22%	1.94	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1.00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0.75	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1.00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1.00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1.00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1.00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5.00	87.50%	4.38	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1.00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0.75	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0.75	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0.75	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3.00	66.67%	2.00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		C	0.50	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20.00	79.50%	15.90	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4.00	100.00%	4.00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1.00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1.00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		A	1.00	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10.00	95.00%	9.50	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1.00	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4.00	5
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1.00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1.00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0.75	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1.00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0.75	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1.00	OK
	c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	40.00%	2.40	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0.50	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0.50	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		C	0.50	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0.50	OK
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	68.75%	17.19	
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	87.50%	4.375	
1	Telah terdapat <i>indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal</i>		Y	1.00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1.00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		C	0.50	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
	II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	75.00%	9.38	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1.00	OK
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1.00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1.00	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1.00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0.50	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0.50	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1.00	OK
	III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	45.83%	3.44	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0.75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0.50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4.00	5
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		C	0.50	OK
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0.50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0.50	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15.00	70.71%	10.607	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3.00	100.00%	3.00	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1.00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1.00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7.50	65.43%	4.91	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0.75	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0.75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0.75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0.33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0.75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4.50	60.00%	2.70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1.00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0.50	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0.50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0.50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10.00	56.17%	5.62	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2.00	93.75%	1.88	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1.00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1.00	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0.75	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00	59.83%	2.99	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y/T	NILAI	
1	2		3	4.00	5
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0.75	OK
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0.34	OK
	III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	25.00%	0.75	
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		D	0.25	OK
12	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0.25	OK
	E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	41.96%	8.39	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	16.67%	1.25	
1	Target dapat dicapai		D	0.50	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		D	0.25	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		D	0.50	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12.50	142.86%	7.14	
4	Target dapat dicapai			0.64	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2.25	
6	Analisis capaian kinerja telah memadai			1.75	
7	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2.50	
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	66.02%	66.02	